

## ABSTRAK

**Dede sulaeman:** *Sisipan Humor dalam Tabligh (Studi Deskriptif Tentang Humor dalam Materi Tabligh KH.Jujun Junaedi sebagai penafsir pesan dan penyambung konsentrasi)*

Dakwah merupakan proses mengajak untuk menjalankan syari'at islam sesuai dengan al-qur'an dan as-sunnah, maka kegiatan dakwah waktu ke waktu mengalami perubahan metode dalam proses penyampaian pesan dakwah itu sendiri. dan dakwah saat ini tidak hanya dipahami sebagai proses penyampaian pesan islam melalui ceramah ataupun khutbah, diatas podium atau mimbar yang dilakukakan oleh para da'i. Seiring berkembangnya kajian ilmu dakwah. Maka dakwah memiliki bentuk dan ragam kegiatan dakwah, diantaranya: *tabligh (menyampaikan)*, *irsyad (bimbingan)*, *tadbir (pengurusan)*, dan *tathwir (pengembangan)*. Salah satu kegiatan dakwah yang dijadikan penelitian adalah kegiatan tabligh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana humor yang disisipkan dalam kegiatan tabligh oleh K.H. Jujun Junaedi mulai dari Superioritas dan Degradasi, Bisosiasi, Inhibasi.sebagai penafsir pesan, dan penyambung konsentrasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori humor yang diungkapakna oleh Juan Manser yang dikutip oleh Aang ridwan dalam jurnalnya yang berjudul *Humor dalam Tabligh Sisipan yang Sarat Estetika* dan Jalaludin Rahmat dalam bukunya yang berjudul *Retorika Modern*, yaitu. *Superioritas dan Degradasi, Bisosiasi, dan Inhibasi*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan suatu keadaan dan memeriksa sebab-sebab tertentu. Sedangkan data yang digunakan adalah secara kualitatif karena tidak harus menggunakan desain yang telah disusun ketat atau kaku sehingga tidak dapat diubah lagi.

Hasil penelitian ini terkait dengan materi humor yang disisipkan dalam kegiatan tabligh oleh KH. Jujun Junaedi. Meliputi *Superioritas dan Degradasi, Bisosiasi, dan Inhibasi*. Materi yang disisipkan dalam kegiatan tablighnya merupakan sebagai alat penafsir pesan dan penyambung konsentrasi *muballagh*.

**Kata kunci:** Humor, tabligh, dan materi.